

ABSTRAK

Rizki Samora Muliani, NIM. 3213322008, Stigma Sosial Dan Isu Gender Dalam Julukan Muliadong Terhadap Pasangan Suami Istri Tanpa Anak Di Kelurahan Pasar Sapiro, Kabupaten Tapanuli Selatan, Program Studi Pendidikan Anropologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk stigma sosial, dampaknya terhadap kehidupan sosial dan hubungan rumah tangga, serta keterlibatan masyarakat dalam kontruksi gender melalui pemberian julukan "*muliadong*" kepada pasangan suami istri tanpa anak di Kelurahan Pasar Sapiro, Kabupaten Tapanuli Selatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi terhadap tiga kategori informan, yaitu tokoh adat, pasanga suami istri tanpa anak, serta masyarakat sekitar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pasangan tanpa anak mengalami berbagai bentuk stigma, antara lain stigma verbal melalui julukan "*muliadong*", stigma emosional dan psikologis berupa tekanan batin dan rendah diri, pengucilan, stigma fisik dan diskriminasi gender yang menargetkan perempuan. Dampak stigma tersebut mencakup gangguan dalam hubungan rumah tangga seperti konflik, perasaan bersalah dan bahkan pertimbangan untuk bercerai. Keterlibatan masyarakat dalam kontruksi gender terlihat dari bagaimana perempuan menjadi objek utama pelabelan dan penilaian, sementara laki-laki cenderung bebas dari tanggung jawab sosial terkait isu keturunan.

Kata kunci : Stigma sosial, Pasangan tanpa anak, Pelabelan.